

## **KORELASI ANTARA LARI DENGAN KECEPATAN *DRIBBLE* DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA PESERTA DIDIK SMK ITTIHADIL IKHWAN KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2012/2013**

**Andri Setiawan**

*SMK Ittihadil Ikhwan Lamongan*

*Dribble* adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan. Jika dalam permainan sepak bola tidak bisa *dribbling* maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung tidak dapat berjalan. Untuk mengetahui karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak, guru harus menyiapkan sebuah metode yang hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi yang positif antara lari dengan kecepatan *dribble* dalam pembelajaran sepak bola. Berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikansi antara lari dengan kecepatan *dribble* dalam pembelajaran sepak bola, ini terbukti dengan adanya nilai  $r_{hitung} 1,026 > \text{nilai } r_{tabel} 0,268$ . Sedangkan saran dari peneliti adalah sebagai berikut: Untuk menunjang kemampuan *dribble* sepak bola, maka perlu memperhatikan faktor kecepatan tanpa meninggalkan atau mengecilkan faktor-faktor lain yang dapat menunjang kecepatan *dribble* dalam pembelajaran sepak bola.

**Kata Kunci :** *Lari, Kecepatan Drible Sepakbola*

*Dribble* is one way to take the ball and can also help move the ball on the ground and away from the guard. If the game of soccer can not *dribbling* then the game would be delayed even less likely to work. To know the characteristics of the growth and development of children, teachers should prepare a method that should reflect the characteristics of the physical education program itself. The purpose of this study was to determine whether there is a positive correlation between run with a speed *dribble* in learning soccer. Based on the findings, we can conclude that there is a positive correlation between running and significance of the speed of learning soccer *dribble*, is proven by the  $r_{hitung}$  value  $1,026 > 0,268$   $r_{tabel}$  value. While the suggestion of researchers is as follows: To support the ability to *dribble* a soccer ball, it is necessary to pay attention to the speed factor without leave or discourage other factors that can support the learning speed of *dribbling* in soccer .

**Keywords :** *Run, Drible Speed in Soccer*

### **PENDAHULUAN**

Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan di berbagai bidang yang didukung oleh atmosfer belajar. Anak sekolah berkedudukan sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa perlu mendapatkan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan. Cabang olahraga atletik dibagi menjadi empat macam antara lain jalan, lari, lempar, dan lompat. Kata ini berasal dari bahasa Yunani "athlon" yang berarti "lomba". Atletik merupakan cabang olahraga yang diperlombakan pada olimpiade pertama pada 776 SM. Kegiatan olahraga mempunyai tujuan untuk membina dan meningkatkan prestasi atlet.

Permainan sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari masyarakat terutama di Indonesia. Berdasarkan kenyataan yang ada, tidak sedikit klub sepak bola harus membubarkan diri dan tidak mampu bertahan dalam waktu yang lama

meski sebelumnya klub sepak bola tersebut cukup memiliki nama besar dengan prestasi yang cukup baik.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembina atau guru khususnya di daerah pedesaan kurang memahami seberapa pentingnya fungsi-fungsi motorik untuk pembelajaran sepak bola. Karena itu untuk mengetahuinya dan untuk meningkatkan kecepatan mendribble bola peneliti mengangkat judul” *korelasi antara lari dengan kecepatan dribble dalam pembelajaran sepak bola pada peserta didik smk ittihadil ikhwan mantup lamongan TAHUN 2012/2013*”

Atletik adalah merupakan cabang olahraga tertua kalau dibandingkan dengan cabang olahraga yang lain. Jalan, lari, lompat dan lempar adalah bentuk-bentuk yang paling asli dan paling wajar dari manusia serta merupakan gerakan yang amat penting dan tidak ternilai artinya bagi manusia.

Di Indonesia pelajaran cabang olahraga atletik sudah diajarkan sejak Sekolah Dasar sampai Sekolah Lanjutan Atas, bahkan sampai Perguruan Tinggi khususnya Jurusan Olahraga. Akan tetapi mengapa sedikit atlet-atlet yang dapat berprestasi yang memadahi?. Pada umumnya mereka belum mampu menjuarai perlombaan tingkat dunia. Ini dapat kita lihat dari perolehan medali pada Pekan Olympiade. Dan ini membuktikan bahwa prestasi atletik di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk memindahkan sebagian atau seluruh tubuh dari suatu keadaan ke keadaan yang lain. Kualitas kecepatan banyak dipengaruhi oleh kekuatan dan kelentukan, Kekuatan mempengaruhi kecepatan pada saat gerakan awal, sedangkan kelentukan memperbesar gerakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang *korelasi antara lari dengan kecepatan dribble dalam pembelajaran sepak bola pada peserta didik smk ittihadil ikhwan mantup lamongan tahun 2012/2013*”.

## METODE

Adapun dalam penelitian ini yang memilih judul “Korelasi Antara Lari Dengan Kecepatan Dribble Dalam Pembelajaran Sepak Bola Pada Peserta Didik SMK ITTIHADIL IKHWAN Mantup Lamongan”, adalah :

1. Lari (variabel bebas pertama atau X)
2. Kecepatan dribble pembelajaran sepak bola (variabel bebas kedua atau Y)

Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah populasi yaitu seluruh peserta didik kelas X A dan X B SMK Ittihadil Ikhwan Mantup Lamongan. Untuk mengumpulkan data dilakukan tes terhadap variabel menggunakan tes lari cepat dalam jarak 50 meter, kemudian mengukur jarak tempuh yang dihasilkan peserta didik dengan stopwatch dan tes *dribble zig zag* sepak bola dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan *korelasi Produk Moment*,.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang akan disajikan berupa data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran dari lari cepat 50 meter dan *dribble zig zag* sepak bola dengan jumlah sampel sebanyak 56 peserta didik.

**Data Hasil Tes Lari dan Kecepatan Dribble Sepak Bola**

No.	Nama	Lari (X)	Kecepatan Dribble (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Andi lala	7,0	7,5	49	56,25	52,5
2.	Anton	8,1	8,5	65,61	72,25	68,85
3.	Angga	7,2	8,1	51,84	65,61	38,32
4.	Beni	6,6	7,5	43,56	56,25	49,5

No.	Nama	Lari (X)	Kecepatan Dribble (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
5.	Bayu	7,5	9,0	56,25	81	67,5
6.	Dedi indra	9,1	9,8	82,81	96,04	89,18
7.	Dafit	9,2	9,5	84,64	90,25	87,4
8.	Candra	7,7	8,7	59,29	75,69	66,99
9.	Hajar	8,4	8,8	70,56	77,44	73,92
10.	Indra	6,4	7,5	40,96	56,25	48
11.	Jafar sodik	7,2	8,0	51,84	64	57,6
12.	Mustofa	7,5	8,2	56,25	67,24	61,5
13.	Mustakim	8,1	9,5	65,61	90,25	76,95
14.	Narto	8,2	9,4	67,24	88,36	77,08
15.	Panji	6,8	7,5	46,24	56,25	51
16.	Rio irawan	9,0	9,3	81	86,49	83,7
17.	Sutres	9,4	9,9	88,36	98,01	93,06
18.	Sunanto	8,7	8,9	75,69	79,21	77,43
19.	Tony wijayanto	6,7	7,3	44,89	53,29	48,91
20.	Udin kuswanto	9,0	9,5	81	90,25	85,5
21.	Winarno	9,2	9,9	84,64	98,01	91,08
22.	Zamroni	7,5	7,9	56,25	62,41	59,25
23.	Zulianto	8,3	8,6	68,89	73,96	71,38
24.	Zeni permana	9,1	9,5	82,81	90,25	86,45
25.	Yayuk	5,2	6,2	27,04	38,44	32,24
26.	Selfiana	4,2	5,5	17,24	30,25	23,1
27.	Yuyun	5,8	6,5	33,64	42,25	37,7
28.	Jefri	7,6	8,2	57,76	67,24	62,32
29.	Teguh	6,5	6,5	42,25	42,25	42,25
30.	Yoyok	6,7	7,0	44,89	49	49,6
31.	Sari	5,0	6,0	25	36	30
32.	Lusi	7,0	7,1	49	50,41	49,7
33.	Weny	5,5	6,0	30,25	36	33
34.	Tony	8,0	8,5	64	72,25	68
35.	Muklhi s	7,0	7,5	49	56,25	52,5
36.	Nofi	6,5	7,0	42,25	49	45,5
37.	Hrtatik	5,3	6,0	28,09	36	31,8
38.	Mulyono	9,0	8,5	81	64	76,5
39.	Puput	6,9	7,0	47,61	49	48,3
40.	Putri	5,9	6,8	34,81	46,24	40,12
41.	Sudar	6,9	7,0	47,61	49	48,3
42.	Yayak	9,0	8,0	81	64	72
43.	Indah	5,9	6,9	34,81	47,61	40,71
44.	Inawati	5,4	6,0	29,16	36	32,4
45.	Amel	5,9	6,7	34,81	44,89	39,53
46.	Sholeh	8,5	9,0	72,25	81	76,5
47.	Imron	6,9	7,9	47,61	62,41	54,51
48.	Ratih	5,5	5,6	30,25	31,36	30,8
49.	Didit	7,0	6,7	49	44,89	46,9
50.	Hesti	4,5	4,0	20,25	16	18
51.	Nurohma	4,8	5,0	23,04	25	24

No.	Nama	Lari (X)	Kecepatan Dribble (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
52.	Samsul	8,9	9,4	79,21	18,8	83,66
53.	Nur hasan	6,8	7,0	46,24	49	47,6
54.	Wulan	7,9	8,3	15,8	68,89	65,57
55.	Iwan	6,9	7,7	47,61	59,29	53,13
56.	Hendro	9,0	9,5	81	90,25	85,5
Jumlah		398,4	433,3	2884,67	3377,98	3204,79

## PEMBAHASAN

Jadi ada *korelasi* positif sebesar 1,026 antara lari dengan kecepatan *dribble* dalam pembelajaran sepak bola. Apakah koefisien *korelasi* hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak?, maka perlu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dan taraf kepercayaan adalah 95% serta  $N = 56$ . Maka harga  $r_{tabel} 5\% = 0,268$ . Ternyata harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat *korelasi* yang positif dan signifikan antara lari dengan kecepatan *dribble* dalam pembelajaran sepak bola.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data dan pengujian hipotesis, maka sesuai dengan rumusan masalah pokok dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Antara variabel lari dengan kecepatan *dribble* sepak bola telah ditemukan atau diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 1,026 dan  $r_{tabel}$  pada taraf 5% sebesar 0,268. Berdasarkan hasil ini, maka  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian terdapat *korelasi* yang positif dan signifikan antara lari dengan kecepatan *dribble* sepak bola pada peserta didik SMK Ittihadil Ikhwan Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2012/ 2013, dan jika dibuat tabel akan nampak seperti berikut :

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikasi atau tidak
1,026	0,268	Signifikasi

Berdasarkan tabel di atas, maka  $r_{hitung} (1,026) > r_{tabel} (0,268)$ , hal ini berarti kedua variabel tersebut signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Margareth D. Rob. 1972, Dalam Skripsi Mujianto. 2007. *Hubungan Antara Kecepatan Lari Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Prestasi Lempar Lembing Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan Tahun Ajaran 2006-2007*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Masyhuri Dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMA 2 Untuk Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas VII*. Yudhistira.
- Ngadenandan Sugito. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Sumanto. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogya.
- Tamat, Tisnowati dan Mirman, Moekarto. 1998. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2007. *Undang-Undang RI NOMOR 3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2007 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.